



Gedung Baru OJK DIY Dibangun 5 Lantai



Oleh sebab itulah, gedung ini nantinya bisa digunakan dan dimanfaatkan pelaku industri dan keuangan di DIY untuk ajang diskusi maupun silaturahmi.

"Gedung ini diharapkan dapat memperlancar tugas OJK dalam menjalankan perannya, memberikan perlindungan dan edukasi kepada masyarakat. Ini adalah kantor untuk berembuk dan silaturahmi. Jika ternyata gedung ini belum optimal, *monggo* kita jember saja (OJK DIY)," kata Wimboh.

Mensuratnya, proses perizinan berlangsung cepat. Izin mendirikan bangunan diterbitkan Walikota Yogyakarta tanggal 17 Juni 2019. Nantinya gedung OJK tersebut akan menjadi contoh bagi gedung-gedung lainnya di Indonesia yang tengah dipersiapkan, dengan memperhatikan kearifan lokal.

Wimboh berharap OJK dapat memstimulasi pembangunan ekonomi Yogyakarta secara merata dan luas. Pemerintah akan lebih agresif dan proaktif agar pembangunan di daerah mendapat lompatan pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Tujuannya untuk mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, memajukan pembangunan DIY serta menghilangkan praktik-praktik investasi bodong.

"Sektor pariwisata yang menggerakkan perekonomian Yogya perlu menjadi prioritas utama. Oleh sebab itulah, pemberian kredit usaha rakyat (KUR) khusus klaster pariwisata sangat dibutuhkan pelaku usaha," paparnya.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X mengingatkan agar OJK menjunjung integritas dalam menjalankan fungsi pengurusan dan pengawasan industri jasa keuangan. Sultan berpesan, jangan sampai kasus seperti BLBI, Bank Bali hingga Century terjadi lagi, sehingga bisa meruntuhkan kepercayaan masyarakat.

Khusus di DIY, OJK yang sudah beroperasi sejak 1 Januari 2014 dan sementara berkantor di Jalan Ipda Tut Harsono, dapat semakin dekat dengan pelaku sektor jasa keuangan serta masyarakat karena tantangan ke depan sangat berat. "OJK harus memperkuat kelembagaan, sehingga tercipta sistem tangguh untuk menangkal modus penipuan atau investasi bodong," terangnya.

Dalam seremoni tersebut, masyarakat Yogyakarta pada malam harinya juga diajak menyaksikan pagelaran wayang kulit dengan lakon Mbangun Candi Saptu Argo dengan dalang Ki Catur Nugroho. (Son)-m

Dari kiri, Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti bersama Gubernur DIY Sri Sultan HB X, Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso dan Ketua Param Para Praja Prof Mahfud MD melihat maket kantor OJK DIY saat peletakan batu pertama pembangunan gedung tersebut di Yogyakarta, Sabtu (22/6).

YOGYA (MERAPI) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY segera memiliki gedung perkantoran baru setelah, Sabtu (22/6), dilakukan seremoni peletakan batu pertama oleh Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso dan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di lokasi pembangunan, Jalan Jenderal Sudirman Yogyakarta. Diproyeksikan, gedung tersebut dapat rampung dan beroperasi tahun ini.

Gedung tersebut akan dibangun lima lantai dan menempati luas lahan 2.200 meter persegi. Anggaran pembangunannya menggunakan skema pembiayaan pungutan dari industri jasa keuangan.

Instansi	Nilai Berita
1.	<input type="checkbox"/> Negatif
2.	<input type="checkbox"/> Positif
3.	<input type="checkbox"/> Netral
4.	
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005